

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang sumber daya alam berlimpah tanaman berwarna dan mordan menjadi salah satu dari sumber daya alam yang memiliki potensi untuk digunakan sebagai pewarna tenun di Indonesia terutama di pengembangan produk yang memiliki nuansa alam, imitasi, budaya dan eksklusif. Tanaman berwarna dan mordan bisa juga menjadi bahan mentah untuk industri pembuatan benang yang nanti digunakan sebagai bahan untuk menenun.

Pewarna alami merupakan warna yang dapat dihasilkan dari berbagai jenis tumbuhan penghasil pewarna alami yang dapat diperoleh dari bagian-bagiannya seperti pada daun, kulit batang, kulit buah, biji, akar dan bunga yang telah melalui beberapa proses yaitu direbus, dibakar, dimemarkan ditumbuk dan langsung digunakan. Terdapat kurang lebih 150 jenis pewarna alami di Indonesia yang telah diidentifikasi dan digunakan secara luas dalam berbagai industri seperti pada komoditas kerajinan dan batik Indonesia adalah salah satu negara yang sumber daya alam berlimpah tanaman berwarna dan mordan menjadi salah satu dari sumber daya alam yang memiliki potensi untuk digunakan sebagai pewarna tenun di Indonesia terutama di pengembangan produk yang memiliki nuansa alam, imitasi, budaya dan eksklusif. Tanaman berwarna dan mordan bisa juga menjadi

bahan mentah untuk industri pembuatan benang yang nanti digunakan sebagai bahan untuk menenun.

Pewarna alami merupakan warna yang dapat dihasilkan dari berbagai jenis tumbuhan penghasil pewarna alami yang dapat diperoleh dari bagian-bagiannya seperti pada daun, kulit batang, kulit buah, biji, akar dan bunga yang telah melalui beberapa proses yaitu direbus, (Berlin, 2017).

Zat pewarna alami adalah zat pewarna yang diperoleh dari alam seperti binatang, mineral-mineral dan tumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung (Dawson, 2019). Sebagian besar warna dapat diperoleh dari produk tumbuhan, pada jaringan tumbuhan terdapat pigmen tumbuhan penimbul warna yang berbeda tergantung menurut struktur kimianya. Golongan pigmen tumbuhan dapat berbentuk klorofil, karotenoid, flavonoid dan kuinon. Tumbuhan secara alami mengandung pigmen yang khas sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami.

Menurut (Sulistiami dkk, 2013), mordant merupakan garam besi yang membantu meresapkan warna pada kain. Istilah mordant berasal dari bahasa latin "*Mordere*" yang artinya menggigit. Mordant berfungsi sebagai zat yang digunakan untuk membantu meningkatkan aktifitas zat warna alam terhadap serat. Selain bertujuan untuk meningkatkan daya tarik zat warna alam terhadap bahan tekstil, mordant juga berguna untuk menghasilkan karatan dan ketajaman warna yang

baik (Fitriah, 2013). Bahan mordan yang bias digunakan pada proses pewarnaan antara lain soda abu, tawas, tanjung, dan Turkish Red Oil (Sunarya , 2014).

Desa Ekateta terletak di Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang yang mempunyai luas wilayah 5.434,76 Km² dengan curah hujan tertinggi muncul antara desember-maret. Curah hujan yang tinggi membuat berbagai macam tumbuh-tumbuhan tumbuh subur dan bervariasi di Desa Ekateta Kabupaten Kupang.

Dari hasil observasi dan wawancara masyarakat di Desa Ekateta menyatakan tumbuhan pewarna alami dan mordan menjadi produk eksklusif saat ini sehingga mendapat penghargaan tinggi oleh masyarakat baik secara estetis maupun ekonomis. Untuk itu informasi yang terkait dengan pemanfaatan tumbuhan pewarna alami dan mordan di Desa Ekateta perlu dieksplorasi kembali karena merupakan hal yang penting dalam pemeliharaan sumber daya alam.

Masyarakat sudah mengetahui tentang tumbuhan yang dapat menghasilkan warna dan pengikat warna namun pengetahuan tentang jenis-jenis tumbuhan pewarna alami dan mordan tidak terdata dengan baik. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ **Identifikasi Tumbuhan Pewarna Alami Dan Mordan di Desa Ekateta Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja jenis tumbuhan pewarna alami dan mordan yang terdapat di Desa Ekateta Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja jenis-jenis tumbuhan pewarna alami dan mordan yang terdapat di Desa Ekateta Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya;

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat di Desa Ekateta mengenai jenis-jenis tumbuhan pewarna alami dan mordan.

2. Manfaat Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Biologi, pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang pada Mata Kuliah Etnobotani.